

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Hasil tes penguasaan materi Protista dari 220 orang diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar=51,33 dengan simpangan baku=14,85 dengan rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa seluruhnya sebesar 41,81%. Tingkat kesulitan belajar Protista yang dialami siswa kelas X SMA se-Kecamatan Medan Johor termasuk dalam kriteria rendah, sehingga dapat dikatakan rata-rata siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar Protista.
2. Persentase Kesulitan Belajar siswa pada Materi Protista di SMA se-Kecamatan Medan Johor dilihat dari level kognitif kesulitan terbesar adalah level C6 dan C5, yaitu kesulitan mengenal nama ilmiah, memberi contoh Protista, mengenal ciri umum Protista, mengelompokkan Protista berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati dan mengenal objek wisata. Ketidak tuntasan belajar di kelas X SMA se-Kecamatan Medan Johor masih banyak, ini menunjukkan bahwa siswa mengalami Kesulitan tingkat level kognitif pada materi Protista sehingga perlu diperhatikan Kesulitan materi Protista berdasarkan level kognitif.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada materi Protista di kelas X SMA se-Kecamatan Medan Johor yang terdiri dari faktor Internal dan Eksternal, pada faktor internal indikator bakat sebagai penyebab kesulitan belajar siswa, siswa mengalami kesulitan dalam kemampuan menyelesaikan soal materi Protista, sedangkan pada faktor Eksternal penyebab kesulitan pada indikator sarana dan prasarana yaitu kurangnya laboratorium, alat dan bahan untuk melakukan praktikum/pengamatan pada materi Protista.
4. Nilai belajar siswa di kelas X SMA se-Kecamatan Medan Johor materi Protista berdasarkan soal berpikir tingkat tinggi (HOTS) dengan kategori rendah.

5.2 Implikasi

Dari hasil temuan analisis Kesulitan Belajar siswa pada materi Protista di SMA Se-Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa materi menjelaskan pengertian Protista, klasifikasi dan ciri-ciri Protista mirip hewan (Protozoa), klasifikasi dan ciri-ciri Protista mirip Tumbuhan (Alga), Klasifikasi dan ciri-ciri Protista mirip jamur dan Peranan Protista bagi kehidupan manusia adalah merupakan materi indikator Protista yang mengalami kesulitan terbesar. Faktor penyebab kesulitan berasal dari faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang berupa minat, motivasi dan bakat, sedangkan faktor eksternal yaitu guru, sarana laboratorium dan buku. Guru kurang mengoptimalkan belajar mengajar yang bermakna dan bervariasi agar meminimalisir kesulitan siswa. Guru sebaiknya memberikan pelajaran yang bervariasi, menjadi fasilitator yang bijaksana untuk keefektifan siswa meningkatkan pengetahuan yang luas dan dapat menggunakan media yang tepat sehingga proses belajar siswa menjadi bermakna. Guru harus lebih sering mengaplikasikan pembelajaran berdasarkan konsep-konsep utama melalui praktikum sehingga mengurangi miskonsepsi siswa terhadap pembelajaran yang bersifat abstrak. Guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menentukan metode pada saat mengajar serta menggunakan media pada saat pembelajaran sehingga suasana di dalam kelas menjadi lebih bermakna. Untuk menguji teori yang dipelajari disekolah di butuhkan laboratorium Protista yang cukup untuk pembuktian teori tersebut. Penggunaan ICT dalam pembelajaran juga mendorong siswa untuk belajar, penggunaan media harus di lakukan guru untuk mengurangi kesulitan belajar siswa. Guru perlu mencari rujukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga diperlukan hasil penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian di atas saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru Biologi sebaiknya dapat lebih maju dan meningkatkan Karakteristik siswa agar dapat lebih mudah memahami kesulitan yang dialami siswa ketika belajar materi Protista.
2. Guru Biologi untuk lebih mengembangkan dan berkreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar yang bermakna pada materi Protista sehingga kesulitan dan Pemahaman belajar siswa dapat diatasi.
3. Guru sebaiknya mengingatkan dan memastikan siswa sudah membaca dan memahami sebelum pembelajaran materi sistem Protista dipelajari agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.
4. Kepada para peneliti yang akan melakukan jenis penelitian yang sama, disarankan penelitian ini juga dapat memotivasi diri dalam mencapai keberhasilan dan pencapaian penguasaan konsep materi Protista secara maksimal dengan mengetahui analisis kesulitan dan memahami belajar.
5. Hasil penelitian ini belumlah sempurna di sarankan kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan dan disarankan mengembangkan penelitian ini dengan instrumen lain dalam hal cara mengatasi kesulitan belajar siswa.